

# Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Minat Generasi Milenial di Kota Makassar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Futri Handayani<sup>1</sup>, Ayu Ruqayyah Yunus<sup>2</sup>, Muslihati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

e-mail: <sup>1</sup>[putrijepot363@gmail.com](mailto:putrijepot363@gmail.com), <sup>2</sup>[ayuruqayyah@uin-alauddin.ac.id](mailto:ayuruqayyah@uin-alauddin.ac.id),  
<sup>3</sup>[muslihatimucii@gmail.com](mailto:muslihatimucii@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengaruh kemajuan teknologi informasi serta untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi informasi secara parsial terhadap minat generasi milenial di Kota Makassar berinvestasi di pasar modal syariah. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan dan mengelolah data yang berupa angka melalui analisis statistik dan menjelaskan secara menyeluruh sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dengan menggunakan pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel. Sampel dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang tinggal di Kota Makassar sebanyak 383 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan menggunakan penyebaran kuesioner berupa google form yang disebarluaskan kepada generasi milenial di Kota Makassar. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal syariah dibuktikan dengan nilai signifikan lebih tinggi daripada tingkat kesalahan ( $0,303 > 0,05$ ), selain itu, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,032 < 1,996$ ), sedangkan kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif atau signifikan terhadap minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal syariah dibuktikan dengan nilai tingkat signifikan lebih rendah daripada tingkat kesalahan ( $0,000 > 1,996$ ), serta literasi keuangan dan kemajuan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} (1409,647) > F_{tabel} (263)$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Generasi Milenial, Investasi, Pasar Modal Syariah dan Literasi Keuangan dan Teknologi Informasi

## PENDAHULUAN

Kemajuan pertumbuhan teknologi merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini. Pertumbuhan teknologi bukanlah menjadi sesuatu hal yang baru di era modern sekarang ini, karena banyak hal yang tidak bisa dipungkiri jika setiap hari, bulan dan tahunnya, teknologi ini tanpa disadari terus mengalami pertumbuhan yang baik. Pertumbuhan teknologi telah memberikan banyak kemudahan untuk pengguna diseluruh dunia dalam mencari sebuah informasi.<sup>1</sup> Perkembangan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan kemudahan dalam mencari informasi, maka banyak cara yang dapat dilakukan untuk menghasilkan uang, salah satunya dengan melakukan investasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.<sup>2</sup>

Investasi merupakan suatu kegiatan memegang atau menginvestasikan uang untuk jangka waktu tertentu untuk menyimpan uang, memperoleh keuntungan, atau meningkatkan nilai suatu investasi.<sup>3</sup> Salah satu instrumen investasi yang makin diminati para investor ialah Pasar Modal. Pasar modal merupakan pasar yang digunakan untuk memperdagangkan barang-barang keuangan, termasuk saham, obligasi, reksa dana, dan jenis surat berharga lainnya. Pasar modal juga sangat bermanfaat bagi pelaku perusahaan yang membutuhkan lebih banyak uang tunai sebagai sumber pendanaan atau sebagai modal awal, serta sebagai bentuk pembiayaan pengganti bagi komunitas investor.<sup>4</sup> Ketika seseorang ingin dirinya sebagai investor potensial, hal yang perlu dipertimbangkan adalah pengetahuan yang ia miliki tentang pasar modal, jadi ia harus belajar dengan benar seperti apa pasar modal itu, agar calon investor dapat menarik diri dari praktik konotasi negatif seperti perjudian, penipuan, dan hal lainnya yang menyebabkan kerugian besar bagi diri mereka sendiri.<sup>5</sup>

Pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Indonesia dari tahun ke tahun telah meningkat. Berikut adalah data pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Indonesia tahun 2017-2022:

---

<sup>1</sup> Devina Nadila, dkk "Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi dan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah" *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*. Vol. 1. No.2 (2023): h. 2.

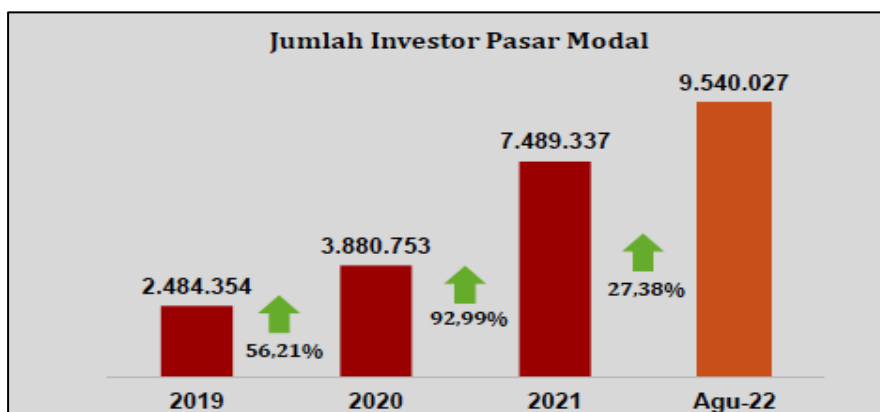
<sup>2</sup> Fiegi Baruni Priyastivi, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemudahan Teknologi Dan Kemampuan Keuangan Terhadap Minat Investasi Generasi Millennial Di Pasar Modal. (2018): h.4

<sup>3</sup> Deksa Imam Suhada, dkk "MES Management Journal", vol. 2 (2023): h. 84-98.

<sup>4</sup> Deksa Imam Suhada, dkk, 'MES Management Journal', vol.2 (2023): h. 84.

<sup>5</sup> Hendra kusuma negara, 'Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal' vol. 22 (2022): h. 4.

**Gambar 1.1** Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia



Sumber: data diolah (<https://www.ksei.co.id>)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa setiap tahunnya jumlah investor pada pasar modal selalu mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan jumlah penduduk 272.229.372 jiwa, Indonesia seharusnya memiliki peluang jumlah investor yang tinggi. Akan tetapi pada kenyataannya dibanding dengan jumlah penduduknya, pada tahun 2022 jumlah investor pasar modal di Indonesia hanya berjumlah 9.540.027 orang. Dengan demikian dapat dikatakan minat investasi pada pasar modal di Indonesia masih tergolong rendah.

Menurut Komesaris BEI Pandu Patria Sjahrir, jumlah investor yang ada di Indonesia hanya 1% dari jumlah keseluruhan penduduknya, jika dibandingkan dengan negara lain yang memiliki jumlah investor sebanyak 10% dari jumlah penduduknya, maka Indonesia masih jauh tertinggal.<sup>6</sup> Disisi lain, Indonesia juga merupakan penduduk yang didominasi oleh masyarakat muslim, sehingga membuka peluang bagi industry keuangan Islam yang memiliki fungsi untuk menghubungkan para pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang sedang membutuhkan dana. Salah satunya yaitu dengan munculnya pasar modal syariah.<sup>7</sup>

Pasar modal syariah yaitu pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme

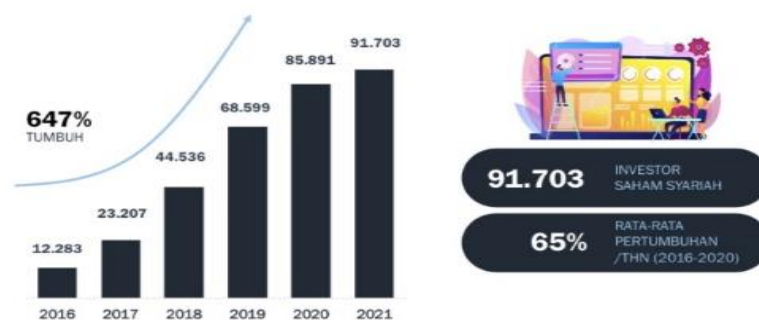
<sup>6</sup> Deny Larasati, 'Pengaruh Literasi Keuangan , Kemajuan Teknologi Informasi , Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal ( Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung )', vol. 22. no. 2 (2022): h. 1.

<sup>7</sup> St Samsuduha and Andi Herawati, 'Konsep Investasi Pasar Modal Dan Saham Syariah Di Indonesia', vol. 4. no. 1 (2023): h. 1-9.

perdagangannya telah sesuai dengan prinsip – prinsip syariah. munculnya pasar modal syariah yang menyediakan produk investasi yang berbasis Islam dimana pihak yang membutuhkan dana akan menerbitkan produk investasi atau Efek dengan karakteristik tertentu. Efek syari'ah yang diterbitkan akan ditawarkan oleh investor dengan Bursa Efek sebagai pihak yang menjadi perantara di pasar modal syariah. Berdasarkan data yang bersumber dari BEI, setiap tahunnya, di Indonesia terjadi kenaikan jumlah investor syariah dari tahun ketahun.<sup>8</sup>

Berikut ini adalah data pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Indonesia tahun 2017-2021:

**Gambar 1.2 Pertumbuhan Jumlah Investor saham syariah di Indonesia**



Sumber: data diolah BEI

Berdasarkan gambar 1.2 dapat dilihat bahwa setiap tahunnya jumlah investor saham syariah pada pasar modal selalu mengalami peningkatan yang signifikan. Kepala Divisi Pasar Modal Syariah BEI Irwan Abdalloh mengungkapkan, jumlah investor syariah terus membukukan pertumbuhan setiap tahun. Bahkan, sejak tahun 2016 hingga akhir Februari 2021, jumlah investor syariah tumbuh 647 persen. Irwan Abdalloh juga mengungkapkan bahwa Perakhir Februari 2021 sudah ada 91.703 investor syariah, ini cuma yang daftar melalui SOTS. Jadi rata-rata pertumbuhan setiap tahunnya 65 persen.<sup>9</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan investasi adalah literasi keuangan. Istilah literasi keuangan menggambarkan kemampuan

<sup>8</sup> Dede Tohari, dkk, 'Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Ditinjau Dari Pengetahuan dan Motivasi', vol. 3 no. 1 (2023): h. 8.

<sup>9</sup> Dhiany Nadya Utami, 'BEI Targetkan Komposisi Investor Syariah Capai 10 Persen', *Republika*, 2021 <<https://market.bisnis.com/read/20210407/7/1378087/bei-targetkan-komposisi-investor-syariah-capai-10-persen>> [accessed 7 February 2023]. h. 12.

seseorang dalam menghadapi masalah keuangan secara tepat dan berhasil. literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan.<sup>10</sup> semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka akan diikuti oleh naiknya minat investasi maupun sebaliknya.<sup>11</sup>

Namun, Indonesia masih dinilai memiliki literasi keuangan yang rendah. Dalam Artikel CNBCINDONESIA menyatakan bahwa “Tingkat literasi keuangan baru 38%, dengan jumlah penduduk lebih dari 268 juta dan 99,16 juta orang sudah mengenal produk jasa keuangan, lebih rendah dari negara anggota ASEAN lainnya seperti Thailand, Malaysia, Singapura dan Brunei yang rata-rata sudah >85% akibatnya kontribusi terhadap perekonomian belum optimal”. Rendahnya literasi keuangan Indonesia menghambat minat investasi masyarakat, terutama investasi di pasar modal.<sup>12</sup>

Selain literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan proses investasi. Dengan semakin mudahnya akses terhadap informasi dalam pasar modal, diharapkan akan memunculkan minat investor atau calon investor untuk melakukan investasi.<sup>13</sup> Dimana investasi saat ini sangat dimudahkan dengan kemajuan teknologi yaitu adanya *Financial Technology* (Fintech) yang didefinisikan sebagai industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien.<sup>14</sup>

Namun, semakin berkembangnya kemajuan teknologi juga membawa dampak negative, contohnya ialah investasi bodong atau penipuan. Dimana investasi bodong

---

<sup>10</sup> Eko Mubayin, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Perkembangan Teknologi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Invetasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri’, vol.22 (2022): h. 15.

<sup>11</sup>Deny Larasati, ‘Pengaruh Literasi Keuangan , Kemajuan Teknologi Informasi , Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal ( Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung )’ vol. 22 no. 2 (2022): h. 3.

<sup>12</sup> Eko Mubayin, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Perkembangan Teknologi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Invetasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri’ vol. 22 (2022): h. 18.

<sup>13</sup> Hendra kusuma negara, ‘Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal’ vol. 22 (2022): h. 6

<sup>14</sup> Hasna Risnawati, ‘Faktor-Faktor Yaang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Investasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech’. vol. 3 (2022): h. 12.

ini dapat merugikan orang yang telah melakukan investasi sehingga menyebabkan masyarakat enggan untuk melakukan investasi di pasar modal yang berbasis online. Oleh karena itu investasi bodong menjadi tantangan bagi pemerintah untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap investasi di pasar modal berbasis online agar masyarakat tidak menyurutkan minatnya untuk berinvestasi.

Perkembangan teknologi digitalisasi di pasar modal selama kurun waktu beberapa tahun terakhir ini tertuju pada maraknya investor yang didominasi oleh generasi milenial. Generasi milenial merupakan generasi yang lahir pada tahun 1981 hingga 1996 dengan usia kini 41 hingga 22 tahun. Generasi ini identik dan tumbuh besar dengan integrasi teknologi, individualitas serta aktif dan komunikatif di social media dan kemungkinan besar mereka melakukan akses internet maupun informasi secara mudah, murah dan cepat.<sup>15</sup> Selain itu generasi milenial juga memiliki karakteristik yang kritis dalam mengikuti kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mengambil keputusan berinvestasi. Hal tersebut menjadi dasar dalam memberikan dorongan yang kuat untuk minat investasi pada generasi milenial.<sup>16</sup>

Berdasarkan data KSEI pada akhir semester I tahun 2022 Investor saham didominasi oleh investor berusia dibawah 40 tahun, yaitu generasi Z yang lahir pada tahun 1997-2012 dan generasi milenial yang lahir pada tahun 1981-1996 sebesar 81,64% dengan nilai aset mencapai Rp144,07 triliun. Dimana Investor berprofesi sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar sebanyak 60,45 % dengan nilai aset mencapai Rp358,53 triliun.<sup>17</sup> Dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa investor di Indonesia didominasi oleh generasi Z dan Generasi Milenial dibandingkan dengan generasi lain.

---

<sup>15</sup> Amalia Nisa, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah'. vol.22 no. 2 (2022): h. 10.

<sup>16</sup> Hasna Risnawati, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Investasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech'. vol. 3 (2022): h. 13.

<sup>17</sup> Databoks.ksei.co.id. "Berita Pers Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta. Diakses 8 Februari 2023, [https://www.ksei.co.id/files/uploads/press\\_releases/press\\_file/idid/208\\_berita\\_pers\\_didominasi\\_milenial\\_dan\\_gen\\_z\\_jumlah\\_investor\\_saham\\_tembus\\_4\\_juta\\_20220725182203.pdf](https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/idid/208_berita_pers_didominasi_milenial_dan_gen_z_jumlah_investor_saham_tembus_4_juta_20220725182203.pdf)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan dan mengolah data yang berupa angka melalui analisis statistik dan menjelaskannya secara menyeluruh sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sehingga dalam penelitian ini akan memperoleh suatu hasil dari pengolahan data yang disebut hasil penelitian.<sup>18</sup> Metode pendekatan kuantitatif ini dilakukan untuk meneliti pada populasi dan sampel agar dapat menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>19</sup> Pendekatan Penelitian ini menggunakan metode pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel. Pendekatan asosiatif adalah suatu penelitian yang bersifat mencari pengaruh hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.<sup>20</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil uji validitas

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas

| No | Nomor Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel (5\%)}$ | Keterangan |
|----|------------|--------------|-------------------|------------|
| 1  | X1.1       | 0,329        | 0,1002            | Valid      |
| 2  | X1.2       | 0,204        | 0,1002            | Valid      |
| 3  | X1.3       | 0,529        | 0,1002            | Valid      |
| 4  | X1.4       | 0,335        | 0,1002            | Valid      |
| 5  | X1.5       | 0,541        | 0,1002            | Valid      |
| 6  | X1.6       | 0,295        | 0,1002            | Valid      |
| 7  | X2.1       | 0,418        | 0,1002            | Valid      |
| 8  | X2.2       | 0,458        | 0,1002            | Valid      |
| 9  | X2.3       | 0,580        | 0,1002            | Valid      |
| 10 | X2.4       | 0,408        | 0,1002            | Valid      |
| 11 | X2.5       | 0,384        | 0,1002            | Valid      |
| 12 | X2.6       | 0,472        | 0,1002            | Valid      |
| 13 | Y.1        | 0,464        | 0,1002            | Valid      |
| 14 | Y.2        | 0,389        | 0,1002            | Valid      |
| 15 | Y.3        | 0,391        | 0,1002            | Valid      |
| 16 | Y.4        | 0,334        | 0,1002            | Valid      |

<sup>18</sup> Hasna Risnawati, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Investasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech'. vol. 3 (2022): h. 12.

<sup>19</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan', *Metode Penelitian Pendidikan*, 2011, h. 61.

<sup>20</sup> Deny Larasati, 'Pengaruh Literasi Keuangan , Kemajuan Teknologi Informasi , Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal ( Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung )'. vol. 22. no. 2. (2022): h. 16.

| No | Nomor Item | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel (5%)</sub> | Keterangan |
|----|------------|---------------------|-------------------------|------------|
| 17 | Y.5        | 0,410               | 0,1002                  | Valid      |
| 18 | Y.6        | 0,329               | 0,1002                  | Valid      |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21, 2023

## 2. Hasil uji reliabelitas

Tabel 1,2 Hasil Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .986             | 18         |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21, 2023

## 3. Hasil uji normalitas

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                         | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| N                                |                         | 383                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                    | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation          | .79969839               |
| Most Extreme Differences         | Absolute                | .286                    |
|                                  | Positive                | .192                    |
|                                  | Negative                | -.286                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                         | 5.596                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                         | .000                    |
|                                  | Sig.                    | .000 <sup>c</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)      | Lower Bound             | .000                    |
|                                  | 99% Confidence Interval |                         |
|                                  | Upper Bound             | .088                    |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,088. Dimana pada metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* apabila nilai residual bernilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdistribusi normal. itu berarti nilai signifikannya lebih tinggi yaitu 0,088 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi ini normal.

## 4. Uji Multikolinieritas



Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi (hubungan kuat) antara variabel bebas atau variabel independent. Uji multikolinieritas dapat diuji dengan menggunakan *variance inflating factor* (VIF) dan tolerance. Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi dan Jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 1.4 Hasil Uji Multikolerasi  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)                   | 1.385                       | .780       |                           | 1.775  | .077 |                         |       |
| 1 Literasi Keuangan          | .052                        | .050       | .051                      | 1.032  | .303 | .126                    | 7.915 |
| Kemajuan Teknologi Informasi | .944                        | .053       | .891                      | 17.905 | .000 | .126                    | 7.915 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2023

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)                 | 1.410                       | .540       |                           | 2.613  | .009 |
| Literasi Keuangan            | .054                        | .036       | .136                      | 1.511  | .132 |
| Kemajuan Teknologi Informasi | -.086                       | .036       | -.216                     | -2.400 | .017 |

a. Dependent Variable: Abs\_RES

6. Analisis regresi linear berganda

Tabel 1.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | 1.385                       | .780       |                           | 1.775  | .077 |
| 1 Literasi | .052                        | .050       | .051                      | 1.032  | .303 |
| Keuangan   |                             |            |                           |        |      |
| Kemajuan   | .944                        | .053       | .891                      | 17.905 | .000 |
| Teknologi  |                             |            |                           |        |      |
| Informasi  |                             |            |                           |        |      |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 1.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .939 <sup>a</sup> | .881     | .881              | .80180                     |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,881, artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 88,1% dan sisanya 11,9%.

8. Uji Statistik

Uji T

Tabel 1.8 Hasil Uji t (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 1.385                       | .780       |                           | 1.775 | .077 |

|                              |      |      |      |        |      |
|------------------------------|------|------|------|--------|------|
| Literasi Keuangan            | .052 | .050 | .051 | 1.032  | .303 |
| Kemajuan Teknologi Informasi | .944 | .053 | .891 | 17.905 | .000 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dengan mengamati baris, kolom t dan sig, maka dapat diketahui antara lain, sebagai berikut.

- Untuk variabel X<sub>1</sub> ( literasi keuangan) diperoleh nilai t hitung (1,032) lebih kecil dari t tabel (1,996) dengan tingkat signifikansi 0,303 > 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh dari literasi keuangan (X<sub>1</sub>) terhadap minat berinvestasi (Y).
- Untuk variabel X<sub>2</sub> ( kemajuan teknologi informasi ) diperoleh nilai t hitung (17,905) lebih besar dari t tabel (1,996) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh dari kemajuan teknologi informasi (X<sub>2</sub>) terhadap minat berinvestasi (Y).

#### Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Apabila f hitung < f tabel, maka H<sub>0</sub> diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun tabel hasil uji f antara lain, sebagai berikut.

Tabel 4.20 Hasil Uji F (Simultan)

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df  | Mean Square | F        | Sig.              |
|--------------|----------------|-----|-------------|----------|-------------------|
| 1 Regression | 1812.477       | 2   | 906.239     | 1409.647 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 244.296        | 380 | .643        |          |                   |
| Total        | 2056.773       | 382 |             |          |                   |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2023

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh literasi keuangan (X<sub>1</sub>) dan kemajuan teknologi informasi (X<sub>2</sub>) terhadap minat berinvestasi (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan F hitung 1409.647 > 263 F tabel. Maka terdapat pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi secara positif dan signifikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, adapun kesimpulan dari pembahasan tersebut antara lain, sebagai berikut.

1. Dari nilai tingkat signifikan lebih tinggi daripada tingkat kesalahan ( $0,303 > 0,05$ ), selain itu, nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $1,032 < 1,996$ ). Maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{o1}$  diterima, maksudnya adalah literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Dari nilai tingkat signifikan lebih rendah daripada tingkat kesalahan ( $0,000 > 0,05$ ), selain itu, nilai  $t$  hitung lebih tinggi dari  $t$  tabel ( $17,905 < 1,996$ ). Maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak, maksudnya adalah kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif atau signifikan terhadap minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal syariah.

Secara bersama-sama (simultan), literasi keuangan dan kemajuan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini dukukan dengan nilai  $F_{hitung} (1409.647) > F_{tabel} (263)$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  dan. di pasar modal syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kusuma Negara, Hendra, 'Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal'. vol. 22 (2022), 1 <<https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>>
- Larasati, Denny, 'Pengaruh Literasi Keuangan , Kemajuan Teknologi Informasi , Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal ( Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung )'. vol. 22. no. 2 (2022): h.1
- Nisa, Amalia, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah'. vol. 22. no. 2. (2022): h.1 . <<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>>
- Priyastiwati, Fiegi Baruni, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi , Kemudahan Teknologi , Dan Kemampuan Keuangan Terhadap Minat Investasi Generasi Millennial Di Pasar Modal', 2018, 265–76
- Risnawati, Hasna, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Investasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech'. vol. 3 (2022): 12.

- Samsuduha, St, and Andi Herawati, 'Konsep Investasi Pasar Modal Dan Saham Syariah Di Indonesia', 4.1 (2023), 1–9
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan', *Metode Penelitian Pendidikan*, 2011, 61
- Suhada, Deksa Imam, Andri Soemitra, Rahmat Daim Harahap, Universitas Islam, and Negeri Sumatera, 'MES Management Journal', 2 (2023), 84–98
- Utami, Dhiany Nadya, 'BEI Targetkan Komposisi Investor Syariah Capai 10 Persen', *Republika*, 2021 <<https://market.bisnis.com/read/20210407/7/1378087/bei-targetkan-komposisi-investor-syariah-capai-10-persen>> [accessed 7 February 2023]
- Kusuma Negara, Hendra, 'Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal'. vol. 22 (2022), 1 <<https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>>
- Ramadhan, Faizal Huda, Sofian Muhlisin, and Santi Lisnawati, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Investasi Syariah Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Gen Z Di Kota Bogor', 4.3 (2023), 719–34